

Membangun Liga Sepak Bola Profesional di Indonesia: Dinamika Indonesia Super League 2008-2011 = Develop a Professional Football League in Indonesia: Dynamics of the Indonesia Super League in 2008-2011

Arsalan Banyuadjie, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20521082&lokasi=lokal>

Abstrak

Penelitian ini membahas dinamika Indonesia Super League (ISL) pada periode 2008-2011. Persatuan Sepak Bola Seluruh Indonesia (PSSI) di bawah kepemimpinan Nurdin Halid memiliki visi misi untuk menciptakan sepak bola profesional yang modern, dengan liga sebagai fondasinya agar dampak yang dihasilkan bisa menyentuh akar rumput. Proses profesionalisasi liga ini tidak mudah karena melibatkan banyak pihak. Selama perjalanan ISL dalam kurun waktu tiga tahun, kompetisi ini mengalami naik turun. Pada tahun 2011, kompetisi lebih banyak menghasilkan kontroversi dan kisruh di dalam kepengurusan PSSI membuat ISL berujung dibekukan. Artikel ini berbeda dengan artikel-artikel sebelumnya, karena tulisan-tulisan terdahulu mengenai ISL lebih berfokus pada dampak ekonomi dan dualisme liga, tanpa menyinggung proses pembentukan dan perjalanan kompetisi secara mendalam. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ISL tidak menghasilkan dampak sesuai yang diharapkan terhadap sepak bola Indonesia, karena masih banyak tim-tim peserta liga yang tidak mengikuti standar profesional dan manajemen liga pun tidak menjalankan kompetisi dengan profesional sesuai janji mereka. Penelitian ini menggunakan metode sejarah, dengan sumber-sumber yang berasal dari surat kabar sezaman, buku, blue print PSSI masa Nurdin Halid, jurnal, dan artikel internet.

.....This study discusses the dynamics of the Indonesia Super League (ISL) in the period 2008-2011. Persatuan Sepak Bola Seluruh Indonesia (PSSI) under the leadership of Nurdin Halid has a vision and mission to create modern professional football, with the league as its foundation, which is intended so that the resulting impact can touch the grassroots. The process of professionalizing this league is not easy because it involves many parties. During the course of organizing ISL within three years, this competition experienced ups and downs. In 2011, the competition resulted in more controversy and chaos in the management of PSSI, causing ISL to be suspended. This article is different from the previous articles, because the previous writings on ISL have focused more on the economic impact and dualism of the league, without discussing the formation process and the course of the competition in depth. From the results of this study, it can be concluded that ISL did not produce the expected impact on Indonesian football, because there were still many teams participating in the league who did not follow professional standards and the league management did not run the competition professionally according to their promises. This study uses historical methods, with sources from contemporary newspapers, books, PSSI blueprints during Nurdin Halid's time, journals, and internet articles.